

ABSTRAK

Setiap perusahaan menginginkan usahanya berjalan lancar bahkan dapat berkembang. Untuk mencapai hal tersebut tentu diperlukan biaya. Modal adalah suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena modal digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dan juga melakukan ekspansi bisnisnya. Modal berasal dari modal sendiri maupun pinjaman atau hutang. Oleh karena itu, menentukan struktur modal yang optimal juga penting, apalagi bagi perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal. Struktur modal juga didefinisikan sebagai langkah langkah bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan sumber pendanaan yang berbeda. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur harus dicermati oleh manajer dalam menetapkan struktur modal optimal.

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh Ukuran Perusahaan, *Business Risk*, *Non-debt Tax Shield*, dan *Tangibility Asset* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Adapun variabel-variabel yang diuji adalah Ukuran Perusahaan (X_1), *Business Risk* (X_2), *Non-debt Tax Shield* (X_3), dan *Tangibility Asset* (X_4) sebagai variabel independen dan Struktur Modal (Y) sebagai variabel dependen. Data tersebut akan di analisis melalui uji asumsi klasik, analisis korelasi, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji t dan uji F dengan *software SPSS 23 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan *Business Risk* berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal, sedangkan variabel *non-debt tax shield* dan *tangibility asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal. Secara simultan Ukuran Perusahaan, *Business Risk*, *Non-debt Tax Shield*, dan *Tangibility Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Business Risk*, *Non-debt Tax Shield*, *Tangibility Asset*, dan Struktur Modal.